



**PENGARUH *DIVIDEN PAY OUT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN PADA BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ADELIA PUSPHITA SARI
NPM 1825100069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ADELIA PUSPHITA SARI
NPM : 1825100069
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DIVIDEN PAY OUT RATIO, RETURN ON EQUITY*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA BR PURBA, S.E., M.Si, Ak., C.A)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(PUJA RIZQY RAMADHAN, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(DITO ADITIA DARMA NST, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ADELIA PUSPHITA SARI
NPM : 1825100069
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DIVIDEN PAY OUT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, AGUSTUS 2021



(Dr. RAHIMA BR. PURBA, S.E., M.Si, Ak., C.A)

ANGGOTA - I

(PUJA RIZQY RAMADHAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA - II

(DITO ADITIA DARMA NST, S.E., M.Si)

ANGGOTA - III

(Dra. MARIYAM. AK., M.Si., CA)

ANGGOTA-IV

(SUWARNO, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ADELIA PUSPHITA SARI
NPM : 1825100069
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH *DIVIDEN PAY OUT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2021



(Adelia Pusphita Sari)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Pusphita Sari
NPM : 1825100069
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



tempel meterai

(Adelia Pusphita Sari)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PG.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ADELIA PUSPHITA SARI
 Tempat/Tgl. Lahir : PORSEA / 21 April 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1825100069
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3,56
 Nomor Hp : 085261155759
 Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Dividen Pay Out Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia

Isi: Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 17 November 2020

Pemohon,

(Adelia Pusphita Sari)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 17 November 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

(Drs. Abdul Hasbi, Bg., Ak., MM)

Tanggal :

Disetujui oleh :

Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 17/11 - 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing II :

(Dito Aditia Darma Mst, SE., M.Si)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs Abdul Hasyim BB, Ak, MM
 Pembimbing II : Dico Aditia Darma Nst, SE, M.Si
 Mahasiswa : ADELIA PUSPHITA SARI
 Program Studi : Akuntansi
 NIM / Pokok Mahasiswa : 1825100069
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Dividen Pay Out Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1-21	Perbaikan Tata	<i>[Signature]</i>	
2-21	Perbaikan	<i>[Signature]</i>	
3-21	Perbaikan	<i>[Signature]</i>	
7-21 2	Ace P66	<i>[Signature]</i>	

Medan, 23 Desember 2020

Diketahui / Disetujui oleh :
 Dekan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim BE, Ak, MM
 Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE, M Si
 Nama Mahasiswa : ADELIA PUSPHITA SARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1825100069
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Dividen Pay Out Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki format penulisan sesuaikan dengan panduan skripsi Prodi Akuntansi UNPAB. - Teori penelitian ditambahkan kembali dengan mengakomodir Grand theory, midle theory dan applied theory. 		
Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum muncul kerangka konsep sajikan terlebih dahulu dengan keterkaitan teori yang sudah Saudara sajikan pada BAB II. - Pelajari kembali teknik pengumpulan data yang nantinya akan Saudara lakukan serta teknik analisis datanya. 		
Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Cek kembali rujukan/ kutipan/ sitasi yang Anda sajikan pada Daftar Pustaka pastikan tidak ada satupun yang terlewat. Untuk mempermudah dapat menggunakan Aplikasi Mendeley. 		
Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - ACC untuk Seminar Proposal. 		

Medan, 17 Februari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Bambang Widjanarko

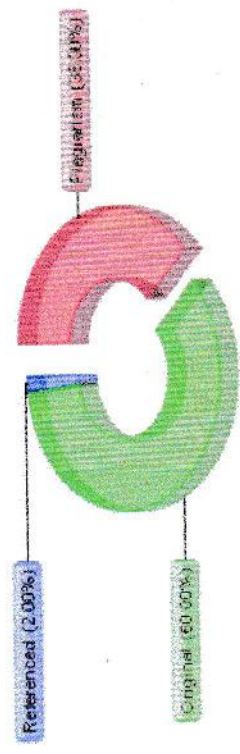
Analyzed document: ADELIA PUSPHITA SARI_1825100069_Akuntansi.docx Licensed for Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Fresh
- Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check

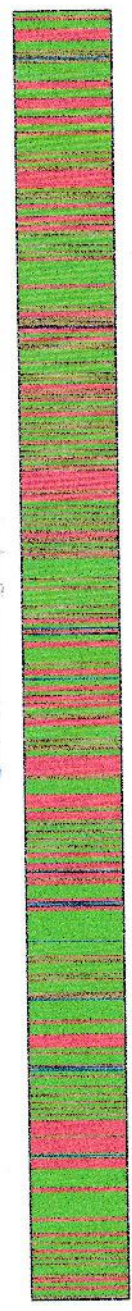


Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 59

1. http://jurnal.unpas.ac.id/.../article/view/fulltext/article/2041027481

70%

9065

9065

9065

9065

9065

9065

9065

9065

9065

9065

9065

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 302/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: ADELIA PUSPHITA SARI

: 1825100069

Semester : Akhir


: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

Sejak terhitung sejak tanggal 06 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki langganan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 06 Agustus 2021

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen: FM-PERPUS-06-01

: 01

Ekstif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 12 Agustus 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADELIA PUSPHITA SARI
Tempat/Tgl. Lahir : PORSEA / 21 April 1996
Nama Orang Tua : MARIOTO
N. P. M : 1825100069
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085261155759
Alamat : Dsn V Sei Rejo, Sei Rampah

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Dividen Pay Out Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



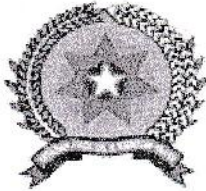
Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



ADELIA PUSPHITA SARI
1825100069

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADELIA PUSPHITA SARI
 NPM : 1825100069
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Dividen Pay Out Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
18 Maret 2021	Acc untuk Seminar Proposal	Disetujui	
03 Agustus 2021	ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau	Disetujui	
28 September 2021	ACC untuk Pengesahan/Jilid	Disetujui	

Medan, 02 November 2021
 Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



Puja Rizqy R.
ACC jllid lux

**PENGARUH *DIVIDEN PAY OUT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN PADA BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ADELIA PUSPHITA SARI

NPM 1825100069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

ABSTRAK

Analisis penelitian untuk membuktikan apakah *dividen pay out ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari masing-masing perusahaan, yang dipublikasikan melalui website www.idnfinancials.com. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* dengan total sampel sebanyak 41 Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2017 – 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividen payout ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. *Dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Dividen Payout Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham*

ABSTRACT

The research analysis is to prove whether the dividend pay out ratio, return on equity and debt to equity ratio partially and simultaneously have a significant effect on stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The data used is the annual report of each company, which is published through the website www.idnfinancials.com. The analytical method used in this study is the associative method. The sampling method used is purposive sampling with a total sample of 41 banking companies on the Indonesia Stock Exchange and data from 2017 – 2019. The results of this study indicate that the dividend payout ratio partially has a significant effect on stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. Return on equity partially has a significant effect on stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. Debt to equity ratio partially has a significant effect on stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. Dividend payout ratio, return on equity and debt to equity ratio simultaneously have a significant effect on stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Dividend Payout Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio And Stock Price

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	10
2.1.3 Pasar Modal	11
2.1.4 Harga Saham.....	11
2.1.5 Dividen.....	14
2.1.6 Analisis <i>Return On Equity</i> (ROE).....	19
2.1.7 Debt to Equity Ratio (DER).....	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	23
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	39
	4.1.1 Gambaran Tentang Perusahaan.....	39
	4.1.2 Statistik Deskriptif	50
	4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	51
	4.1.4 Regresi Linier Berganda	55
	4.1.5 Uji Hipotesis	56
	4.2 Pembahasan.....	59
	4.2.1 Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	59
	4.2.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	60
	4.2.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	61
	4.2.4 Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio, Return On Equity</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	63
	5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian	30
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	33
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	51
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	53
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.6 Uji Simultan	56
Tabel 4.7 Uji Parsial.....	57
Tabel 4.8 Uji Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019.....	2
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata <i>Dividen Pay Out Ratio</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019	3
Gambar 1.3 Grafik Rata-Rata <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019	4
Gambar 1.4 Grafik Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	52
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas	52

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih setia dan anugerah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. Proposal ini berjudul **“Pengaruh *Dividen Pay Out Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia”**. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Alm. Bapak Drs. Abdul Hasyim Batubara, Ak., M.M., yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepada teman-temanku terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Agustus 2021
Penulis

Adelia Pusphita Sari
1825100069

BAB I

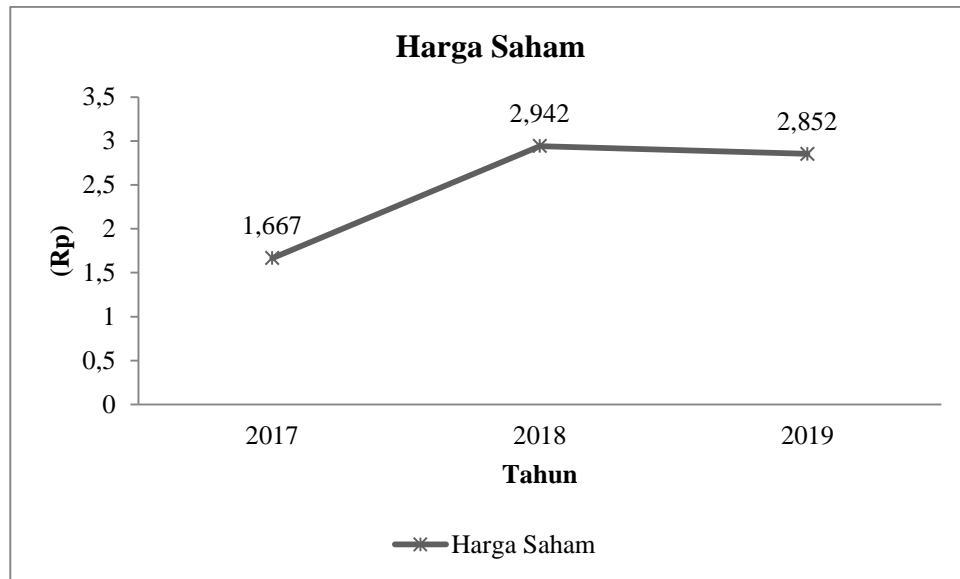
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saham merupakan instrumen investasi yang tergolong memiliki risiko yang sangat tinggi, karena saham sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara politik, ekonomi, moneter, dalam dan luar negeri, maupun perubahan lainnya. Perubahan-perubahan ini dapat berdampak positif maupun negatif terhadap harga saham perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan operasional perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami peningkatan, maka investor maupun calon investor cenderung memberikan penilaian yang positif bagi perusahaan atas keberhasilan tersebut. Penilaian tersebut tentu saja akan bermanfaat bagi emiten, karena melalui penilaian tersebut akan menimbulkan ketertarikan dan keinginan investor maupun calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

Harga saham biasa yang terjadi di pasar akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut akan menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham akan selalu mengalami fluktuasi dengan rentang waktu yang sangat singkat. Mekanisme pasar akan tampak dalam penentuan harga saham. Jika semakin banyak permintaan akan suatu saham perusahaan, maka harga sahamnya pun akan meningkat. Namun, sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran atas suatu saham, maka harga saham akan cenderung turun. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu

perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka *investor* atau calon *investor* menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola usahanya.



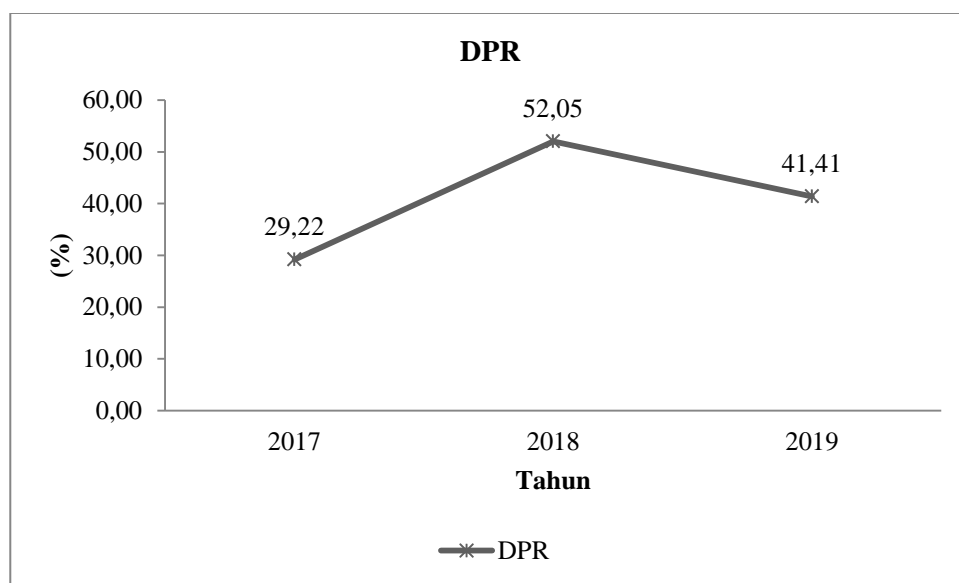
Gambar 1.1. Grafik Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019

Sumber : www.bi.go.id

Pada Grafik 1.1 diatas diketahui rata-rata perkembangan harga saham tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan harga saham mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.852, dari tahun sebelumnya.

Investor melihat *Dividen Pay Out Ratio* sebagai faktor pertimbangannya dalam membeli harga saham. Dengan meningkatnya permintaan infestor berdampak pada harga saham yang meningkat. Pengumuman dividen dapat dijadikan alat untuk mengirimkan isyarat yangnyata kepada pasar mengenai kinerja perusahaan di masa kini dan masa yang akandatang. Setelah menerima isyarat melalui pengumuman dividen maka pasar akanbereaksi terhadap pengumuman perubahan dividen yang dibayarkan sehingga bisadikatakan pasar menangkap informasi tentang prospek perusahaan yangterkandung dalam pengumuman tersebut. Adanya kenaikan dividen dapat dijadikan suatu sinyal bagi

investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik. Para investor akan tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen. Permintaan saham perusahaan yang membagikan dividen akan mengalami kenaikan sehingga terjadi peningkatan pada harga saham. Harga saham yang meningkat akan menyebabkan return saham yang meningkat pula. Hal ini berlaku sebaliknya apabila dividen yang diberikan tinggi maka investor berminat pada saham tersebut dan berdampak pada peningkatan harga saham.



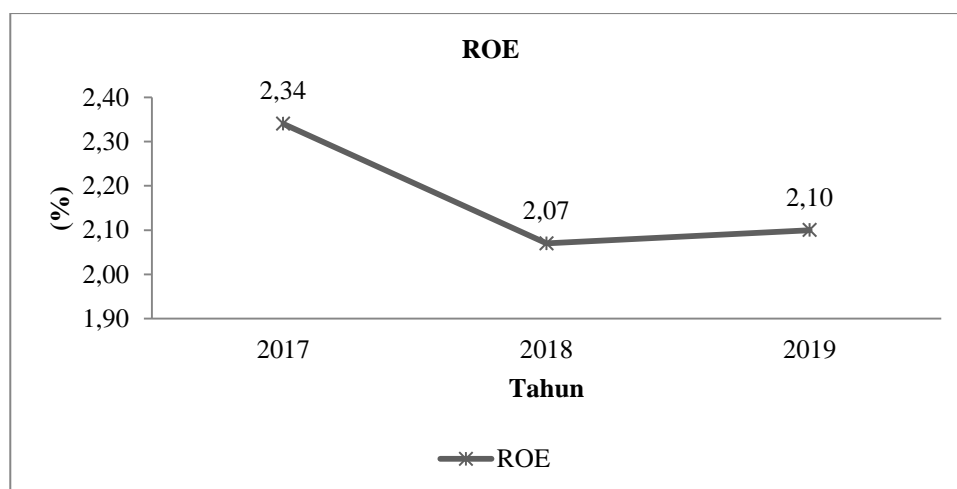
Gambar 1.2. Grafik Rata-Rata *Dividen Pay Out Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019

Sumber : www.bi.go.id

Pada Grafik 1.2 diatas diketahui rata-rata perkembangan *Dividen Pay Out Ratio* tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan *Dividen Pay Out Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 41,41%, dari tahun sebelumnya.

Rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menjadi suatu alat ukur dari penghasilan

(*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang di peroleh semakin abik kedudukan pemilik perusahaan. Investor melihat *Return On Equity* sebagai faktor penting dalam mempertimbangkan pembelian harga saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka harga saham juga akan meningkat sebaliknya apabila *Return On Equity* menurun maka *Return On Equity* cenderung akan menurun karena infestor akan mengalihkan pembelian saham pada instrument lain atau emiten lain yang nilai *Return On Equity* lebih tinggi. Tingkat ROE suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan oleh para investor.

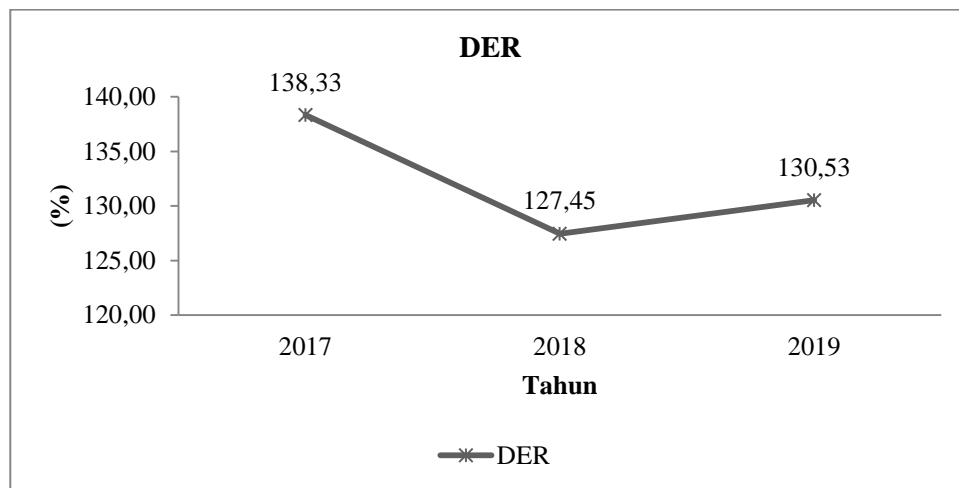


Gambar 1.3. Grafik Rata-Rata *Return On Equity* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019

Sumber : www.bi.go.id

Pada Grafik 1.3 diatas diketahui rata-rata perkembangan profitabilitas tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan *return on equity* mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 2,07%, dari tahun sebelumnya.

Investor melihat struktur modal yang optimal sebagai faktor pertimbangannya dalam membeli harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan, jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.



Gambar 1.4. Grafik Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019

Sumber : www.bi.go.id

Pada Grafik 1.4 diatas diketahui rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 127,45%, dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Dividen Pay Out Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah:

1. Rata-rata perkembangan harga saham tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan harga saham mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.852, dari tahun sebelumnya.
2. Rata-rata perkembangan *dividen pay out ratio* tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan *dividen pay out ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 41,41%, dari tahun sebelumnya.
3. Rata-rata perkembangan *return on equity* tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan *return on equity* mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 2,07%, dari tahun sebelumnya.
4. Rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* tahun 2017-2019, dimana rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 127,45%, dari tahun sebelumnya.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada pengaruh *dividen pay out ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - tahun 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah *dividen pay out ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *dividen pay out ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui secara empiris apakah *dividen pay out ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui secara empiris apakah *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui secara empiris apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

- d. Untuk mengetahui secara empiris apakah *dividen pay out ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, antara lain :

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pada pengaruh *dividen pay out ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mendorong minat investor untuk menanamkan dananya pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi Investor

Sebagai informasi, rekomendasi, serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

- d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi.

1.5.Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hutami (2017), Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul: pengaruh *dividend per share*, *return on equity*

dan *net profit margin* terhadap harga saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada:

1. **Model Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.
2. **Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu *dividend per share*, *return on equity* dan *net profit margin*, 1 (satu), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu *dividen pay out ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham.
3. **Jumlah Data (n)** : penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 31 Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2006 – 2010. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41 Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2017 – 2019.
4. **Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2021.
5. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep keagenan yaitu sebuah kontrak yang dimana *principal* menyewa *agent* untuk melakukan kontribusi bagi kepentingan mereka dengan memberikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada *agent*. Keberhasilan *agent* dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, diantaranya: likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Rasio-rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi dasar pertimbangan para investor. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam kinerja sosial. Dengan demikian, manajemen akan mendapatkan penilaian positif dari *stakeholders*.

2.2 Teori Signaling

Teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal harapan dan tujuan masa depan. Dengan laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan investor, maka investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan misalnya : likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Salah satu informasi yang wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan harapan dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Teori persinyalan mengungkapkan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal yang berupa informasi mengenai hal yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kepentingan pemilik.

2.3 Pasar Modal

Pasar modal memegang peranan penting di dalam perekonomian suatu negara karena menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh modal dengan menerbitkan sahamnya terhadap masyarakat luas. Menurut Haryono Kismono (2017:436), “Pasar modal merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang ditanggung, serta sebagai dana segar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan”, sedangkan menurut Samsul (2017:43) “Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang umunya lebih dari satu tahun”. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. “Di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten.

Kepemilikan saham oleh masyarakat melalui pasar modal dapat menjadikan masyarakat bisa menikmati keberhasilan perusahaan melalui pembagian deviden dan peningkatan harga saham yang diharapkan. Kepemilikan saham oleh masyarakat juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan perusahaan melalui pengawasan langsung oleh masyarakat.

2.4 Harga Saham

2.4.1 Pengertian Harga Saham

Kepemilikan saham oleh masyarakat melalui pasar modal dapat menjadikan masyarakat bisa menikmati keberhasilan perusahaan melalui pembagian deviden dan peningkatan harga saham yang diharapkan. Kepemilikan saham oleh masyarakat juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan

perusahaan melalui pengawasan langsung oleh masyarakat. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Irawan (2018:89), “Saham adalah suatu bentuk kepemilikan suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemilik residual karena pemegang sertifikat tersebut akan memperoleh pembayaran setelah kreditur dan pemegang saham utama memperoleh pembayaran apabila perusahaan mengalami kebangkrutan Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2016:81), “Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2016:5) “Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

2.4.2 Penilaian Harga Saham

Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Fahmi (2016:276) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi;
Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di domestic maupun luar negeri;
2. Pergantian direksi secara tiba-tiba;
Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan;
3. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya;
4. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat;
5. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.4.3 Faktor yang mempengaruhi harga saham

Harga saham dapat berubah tiap periode perdagangan di bursa efek Indonesia yang dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap produk

Menurut Bunarto (2016:90), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

1) Faktor Fundamental

Memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor yang dapat mempengaruhinya seperti laba per saham (*Earning Per Share*), tingkat pertumbuhan laba (*Earnings Growth*) dan tingkat pengembalian (*Rate Of Return*) yang meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2) Faktor Teknis

Menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok dalam menilai harga saham, seperti perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga, tingkat inflasi serta kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

Rumus Harga saham :

$$\text{Harga Saham} = \frac{\Sigma \text{ harga saham bulanan}}{12} \times 100\%$$

2.5 Dividen

2.5.1 Definisi Dividen

Dividen ialah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Ketika suatu perusahaan menghasilkan laba periode setahun berjalan, sebagian dari pendapatan itu akan dibagikan kepada pemegang saham. Menurut Rudianto (2018:290), “Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Menurut Rini Andari (2018:78), “Dividen adalah salah satu keputusan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi dan struktur modal keputusan permenuhan dana”.

Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan di masa yang akan datang kepada para pemegang saham oleh masing-masing perusahaan berbeda dari tahun ke tahun sesuai dengan kebijakan dividen yang diambil oleh tiap perusahaan. Apabila ditinjau dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan kesepakatan atau persetujuan yang diambil oleh para pemegang saham untuk membagikan keuntungan bersih setelah pajak yang diberikan kepada investor selaku pemegang saham. Laba bersih dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen sebagian lagi diinvestasikan kembali kepada perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

2.5.2 Jenis-jenis Dividen

Dividen pada umumnya dibagi menjadi 5 jenis yaitu Dividen Tunai, Dividen Saham, Dividen Properti, Dividen Skrip dan Dividen Likuidasi. Berikut ini adalah penjelasan singkat kelima jenis dividen sebagai berikut :

1. Dividen Tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai adalah bentuk pembayaran dividen yang paling umum dan paling populer. Dalam hal ini, perusahaan membayarkan dividen dalam bentuk tunai kepada semua pemegang saham berdasarkan jumlah sahamnya yang dimilikinya, uang tunai yang dibagikan tersebut disimpan di rekening bank pemegang saham sesuai kepemilikannya. Biasanya ada proses yang telah ditentukan untuk deklarasi dividen.

2. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham dibayarkan kepada pemegang saham dengan mengeluarkan saham baru di perusahaan. Pembayaran dalam saham ini berdasarkan jumlah saham yang sudah dimiliki investor atau pemegang sahamnya.

3. Dividen Properti (*Property Dividend*)

Dividen ini dibayarkan dalam bentuk properti dan bukan dalam bentuk tunai. Perusahaan yang kekurangan kas operasi namun ingin membayarkan Dividen kepada pemegang sahamnya, maka dividen non-moneter dapat digunakan sebagai alat pembayaran kepada investor perusahaannya. Dividen properti dapat dalam bentuk apa pun seperti persediaan, aset, kendaraan, real estat dan lain sebagainya. Perusahaan mencatat properti yang diberikan sebagai dividen pada nilai pasar wajar, karena mungkin berbeda dari nilai buku dan kemudian mencatat selisihnya sebagai keuntungan atau kerugian.

4. Dividen Skrip (*Script Dividend*)

Seperti Dividen Properti, apabila perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar dividen maka dapat memilih untuk membayar dividennya dalam bentuk surat janji utang untuk membayar pemegang saham dengan jangka waktu yang disepakati antara perusahaan dan pemegang saham.

5. Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividend*)

Dividen Likuidasi adalah dividen yang mengembalikan modal awal yang dikontribusikan oleh pemegang saham sebagai ekuitas perusahaan. Dividen ini pada umumnya terjadi pada saat perusahaan akan mengakhiri operasi bisnisnya atau bangkrut (*pailit*).

2.5.3 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Dividen merupakan suatu bentuk bagi hasil yang diberikan oleh perusahaan terhadap pemegang saham. Dalam menentukan kebijakan dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ada empat yaitu:

1. Profitabilitas perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Laba inilah yang akan menjadi titik tolak dari pembagian return yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan kepada investornya, baik berupa dividen maupun *capital gain*.

2. Likuiditas Perusahaan

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen karena dividen merupakan kas keluar bagi perusahaan, maka

semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

3. Keadaan Pemegang Saham

Jika keadaan pemegang saham lebih besar berorientasi pada capital gain, maka dividend payout akan rendah, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menahan laba untuk investasi yang profitable.

2.5.4 *Dividend Payout Ratio*

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Menurut Murniati (2015:89) “Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dilihat dari dividend payout ratio. Oleh sebab itu, dividend payout ratio merupakan faktor pertimbangan bagi investor untuk menentukan lamanya investor akan menahan sahamnya.”

Dividend Payout Ratio dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk prosentase. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah intern financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya apabila *Dividend Payout Ratio* semakin kecil maka akan merugikan investor (para pemegang saham) tetapi intern financial perusahaan akan semakin kuat.

Dari beberapa pengertian mengenai dividend payout ratio, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang melihat

bagian pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, yang dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham. Potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung kebijaksanaan dividen masing-masing perusahaan dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi.

Pengumuman dividen dapat dijadikan alat untuk mengirimkan isyarat yang nyata kepada pasar mengenai kinerja perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang. Setelah menerima isyarat melalui pengumuman dividen maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman perubahan dividen yang dibayarkan sehingga bisa dikatakan pasar menangkap informasi tentang prospek perusahaan yang terkandung dalam pengumuman tersebut. Adanya kenaikan dividen dapat dijadikan suatu sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik. Para investor akan tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen. Permintaan saham perusahaan yang membagikan dividen akan mengalami kenaikan sehingga terjadi peningkatan pada harga saham.

$$\text{Divident Pay Out Ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2.6 Analisis Return On Equity (ROE)

2.6.1 Definisi Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menjadi suatu alat ukur dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang di peroleh semakin abik kedudukan pemilik perusahaan. Menurut Tandililin (2016:315), “*Return on Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaandibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa”. Menurut Kasmir (2016:204), ”Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modalsendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak denganmodal sendiri”. Rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

2.6.2 Kekurangan Return On Equity (ROE)

Return on equity memiliki beberapa kekurangan dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu:

1. *Return on equity* tidak mempertimbangkan risiko; Setiap investasi dalam saham pasti memiliki risiko, semakin besar investasi yang ditanamkan maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh para investor. Hal ini tidak tergambarkan dalam perhitungan rasio ROE. Leverage keuangan dapat meningkatkan perkiraan ROE, tetapi dengan pengorbanan risiko yang lebih tinggi

sehingga meningkatkan ROE melalui penggunaan leverage yang lebih besar mungkin tidak terlalu baik. Terdapat dua alasan di balik dampak leverage: Karena bunga dapat menjadi pengurang pajak, penggunaan utang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasi yang lebih besar bagi investor perusahaan. Jika laba operasi sebagai persentase terhadap aset melebihi tingkat bunga atas utang seperti yang umumnya diharapkan, maka perusahaan dapat menggunakan utang untuk membeli aset, membayar bunga atas utang, dan mendapatkan sisanya bagi pemegang saham sehingga mendorong tingkat pengembalian atas ekuitas.

2. *Return on equity* tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan; Tingkat ROE suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan oleh para investor. Rumus Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.7 Debt to Equity Ratio (DER)

2.7.1 Definisi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan

untuk jaminan utang. Menurut Darsono dan Ashari (2016:54), "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Artinya, Rasio utang terhadap ekuitas adalah komputasi lain yang menentukan kemampuan membayar utang jangka panjang suatu entitas. Menurut Kasmir (2016:168), "*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan, jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.

2.7.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

1. Menganalisis status perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga.
2. Mengetahui status perusahaan dengan melihat keseimbangan antara jumlah modal dan aktiva tetap yang dimiliki.
3. Mencari tahu berapa besarnya rupiah dari modal sendiri yang akan digunakan sebagai jaminan pembayaran utang jangka panjang.
4. Untuk melihat sejauh mana pengaruh utang yang ditanggung perusahaan terhadap pengelolaan aktiva yang ada.

2.7.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam menentukan perimbangan antara besarnya utang dan jumlah modal sendiri yang tercermin pada struktur modal perusahaan, maka perlu

memperhitungkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi debt to equity ratio (DER). Faktor-faktor yang mempengaruhi DER adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang dapat segera mengembalikan utang-utangnya akan mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang dalam jumlah yang besar.

2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (collateral value of assets).

3. *Price Earnings Ratio*

Price Earnings Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*market price*) dengan *earning per share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Kegunaan dari PER adalah melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin oleh EPS-nya. Semakin besar PER suatu saham maka menyatakan saham tersebut semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya.

4. Profitabilitas

Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah, dan sebaliknya.

5. *Operating Leverage*

Operating leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap. Leverage operasi yang menguntungkan kalau pendapatan setelah dikurangi biaya variable (*Contribution to Fixed cost*) lebih besar dari biaya tetapnya. Oleh sebab itu *operating leverage* adalah seberapa jauh perubahan tertentu dari volume penjualan berpengaruh terhadap laba operasi bersih.

6. Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai perusahaan.

Dari teori diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan faktor-faktor tersebut akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan pinjaman dengan menurunkan nilai DER.

Rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dan total modal sendiri sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2012

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.6 Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	Resciyana Putri Utami (2012) Universitas	Pengaruh <i>Dividend Per Share, Return On Equity</i> dan <i>Net</i>	Variabel Independen : DPS, ROE, Dan NPM	Asil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) <i>Dividend Per Share</i> berpengaruh Positif Dan

	Negeri Yogyakarta	<i>Profit Margin</i> terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010	Variabel Dependen : Harga Saham	Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, <i>Return On Equity</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 Dan <i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010
2	Umi Syarifah Mulyani (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sektor Pertambangan Yangterdaftar Di Bursra Efek Indonesia	Variabel Independen : DPS, ROE, dan NPM Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan Uji T Menunjukkan Bahwa <i>Dividen Per Share</i> berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Selanjutnya Variabel <i>Return On Equity</i> menunjukkan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Berdasarkan Uji T Variabel <i>Net Profit Margin</i> tidak Berpengaruh Terhadap Haga Saham
3	Moch Hary Sabar Supriatna (2018) Universitas Komputer Indonesia	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> (Dps) Dan <i>Net Profit Margin</i> (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45	Variabel Independen : DPS dan NPM Variabel Dependen : Harga Saham	<i>Dividend Per Share</i> (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan memiliki hubungan positif artinya semakin tinggi <i>Dividend Per Share</i> maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan memiliki hubungan positif artinya semakin tinggi <i>Net Profit Margin</i> maka akan diikuti pula oleh semakin

				tingginya Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.
4	Reza Dewangga (2016) Universitas Diponegoro	Analisis Pengaruh Dpr, Der, Roe Dan Tato Terhadap Harga Saham	Variabel Independen : Dpr, Der, Roe Dan Tato Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan Pengujian Secara Simultan Dan Parsial Pada Taraf Nyata (A) 5% Melalui Uji F Diketahui Bahwa Variabel <i>Independen</i> Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Pada Variabel <i>Dependen</i> ..
5	Novianti Ika Wahyuningrum (2012) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Eps, Dpr, Roi, Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Variabel Independen : Eps, Dpr, Roi Dan Roe Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan Pengujian Secara Parsial Pada Taraf Nyata (A) 5% Melalui Uji T Diketahui Bahwa Variabel Eps Dan Roi Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Pada Variabel Harga Saham Sedangkan Variable Dpr Dan Roi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham.
6	Ariyanti, Sari. (2016). Universitas Brawijaya Malang	Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).	Variabel Independen : Profitabilitas dan <i>Leverage</i> . Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	Musfitria, Anessa. (2016) Universitas Indonesia	Pengaruh Dividen Dan <i>Leverage</i> Terhadap Perkiraan Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011).	Variabel Independen: Dividen dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8	Rahmawati, Fatkur. (2017) Universitas Riau	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014	Variabel Independen: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Struktur Modal. Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan harga saham.

9	Pangemanan, Reiklof. (2017). Universitas Sam Ratulangi Manado	Analisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: Profitabilitas dan Struktur Modal. Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa indikator variabel <i>EPS</i> dan indikator variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
10	Giriyani, Ni Luh Putu Widya. (2019) Universitas Riau	Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> , Likuiditas Dan <i>Firm Size</i> Terhadap Harga Saham	Variabel Independen: <i>Cash Conversion Cycle</i> , Likuiditas dan <i>Firm Size</i> Variabel Dependen : Harga Saham	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa likuiditas dan <i>firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Sumber Diolah Penulis 2020

2.9 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual mengelaborasi hubungan antara variabel, menjelaskan teori yang menggaris bawahi adanya hubungan tersebut dan menjelaskan sifat dan arah hubungannya. Penjelasan kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut :

2.9.1 Pengaruh *Dividend Pay Out Ratio* Terhadap Harga Saham

Besarnya dividen yang dibagikan di masa yang akan datang kepada para pemegang saham oleh masing-masing perusahaan berbeda dari tahun ke tahun sesuai dengan kebijakan dividen yang diambil oleh tiap perusahaan. Apabila ditinjau dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan kesepakatan atau persetujuan yang diambil oleh para pemegang saham untuk membagikan keuntungan bersih setelah pajak yang diberikan kepada investor selaku pemegang saham. pembagian dividen merupakan kesepakatan antara

pemegang saham dengan pihak perusahaan. dividen merupakan hasil yang diperoleh dari saham yang dimiliki dan dividen didapatkan dari perusahaan sebagai distribusi yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Dewangga (2016). *Dividen Pay Out Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infestor melihat *Dividen Pay Out Ratio* sebagai faktor pertimbangannya dalam membeli harga saham. Dengan meningkatnya permintaan infestor berdampak pada harga saham yang meningkat. Pengumuman dividen dapat dijadikan alat untuk mengirimkan isyarat yang nyata kepada pasar mengenai kinerja perusahaan di masa kini dan masa yang akandatang. Setelah menerima isyarat melalui pengumuman dividen maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman perubahan dividen yang dibayarkan sehingga bisadikatakan pasar menangkap informasi tentang prospek perusahaan yang terkandung dalam pengumuman tersebut. Adanya kenaikan dividen dapat dijadikan suatu sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik. Para investor akan tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen. Permintaan saham perusahaan yang membagikan dividen akan mengalami kenaikan sehingga terjadi peningkatan pada harga saham. Harga saham yang meningkat akan menyebabkan return saham yang meningkat pula. Hal ini berlaku sebaliknya apabila dividen yang diberikan tinggi maka investor berminat pada saham tersebut dan berdampak pada peningkatan harga saham.

2.9.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa

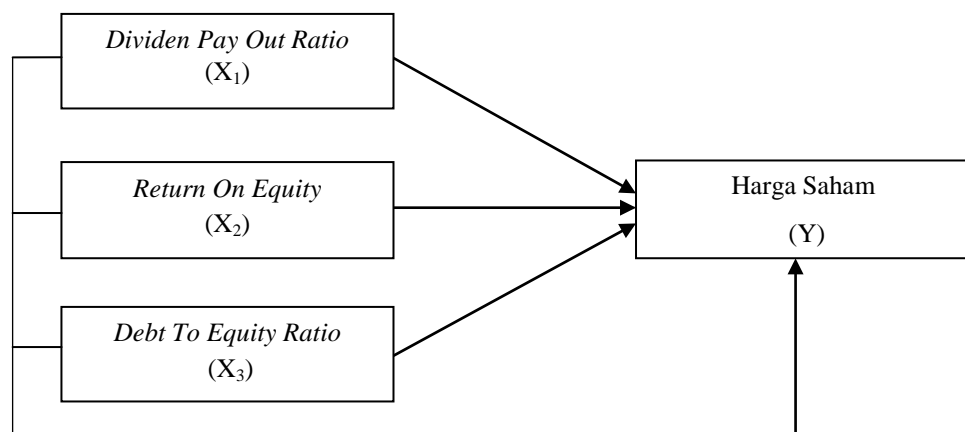
maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menjadi suatu alat ukur dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang di peroleh semakin abik kedudukan pemilik perusahaan.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Dewangga (2016) disimpulkan bahwasannya *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Infestor melihat *Return On Equity* sebagai faktor penting dalam mempertimbangkan pembelian harga saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka harga saham juga akan meningkat sebaliknya apabila *Return On Equity* menurun maka *Return On Equity* cenderung akan menurun karena infestor akan mengalihkan pembelian saham pada instrument lain atau emiten lain yang nilai *Return On Equity* lebih tinggi. Tingkat ROE suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan oleh para investor.

2.9.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza

Dewangga (2016). *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor melihat struktur modal yang optimal sebagai faktor pertimbangannya dalam membeli harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan, jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang terdiri dari fundamental keuangan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Pengaruh tersebut bisa pengaruh individu (pengaruh secara parsial) maupun pengaruh secara bersama-sama (pengaruh simultan). Hal ini teruji melalui kajian teoritis dan empiris maka

dibuatlah hipotesis atau hasil sementara yang kemudian diuji kembali melalui analisis, sehingga mendapatkan kebenaran.

2.10 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu prediksi tentang kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Menurut Manullang dan Manuntun (2016:83), "hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian Menurut Suharsimi Arikunto (2016:71)," hipotesis ialah sebagai alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan di dalam penelitian. Dugaan jawaban itu adalah suatu kebenaran yang sifatnya sementara, yang tentu akan diuji kebenarannya itu dengan data yang dikumpulkan dengan melalui penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Dividen payout ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
4. *Dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang di maksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia, dengan situs *www.bi.go.id*.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juli 2021.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan														
		Maret 2021			April 2021			Mei 2021			Juni 2021			Juli 2021		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■														
2	Penyusunan Proposal				■											
3	Seminar Proposal									■						
4	Perbaikan Acc Proposal										■					
5	Pengolahan Data											■				
6	Penyusunan Skripsi											■				
7	Bimbingan Skripsi													■		
8	Meja Hijau															■

Sumber : Diolah Penulis 2021

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (satu) variabel bebas yaitu *dividen payout ratio* (X_1), *return on equity* (X_2) dan *debt to equity ratio* (X_3), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Dividen payout ratio</i> (X_1)	persentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak (Jusriani, 2013)	<p style="text-align: center;">Dividend Payout Ratio (DPR)</p> $\frac{\text{Dividen Per lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Return on equity</i> (X_2)	Suatu pengukuran dari penghasilan (<i>Income</i>) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. . (Jusriani, 2013).	<p style="text-align: center;">Return On Equity (ROE)</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to equity ratio</i> (X_3)	rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2010).	<p style="text-align: center;">Debt To Equity Ratio (DER)</p> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Darmadji dan (Fakhrudi, 2012)	Harga Saham Penutupan	Rasio

Sumber: Penulis (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri yang sama yang hidup di tempat yang sama dan memiliki kemampuan bereproduksi di antara sesamanya.

Menurut Sugiyono (2016:77), “Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2019 yang berjumlah 41 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2016:78), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi, diperlukan suatu teknik pengambilan sampel yang tepat sesuai dengan keadaan populasi tersebut. Sehingga sampel yang diperoleh adalah sampel yang dapat mewakili populasi. Dengan sampel yang mewakili populasi, dapat diperoleh taksiran parameter populasi yang akurat. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Perusahaan Perbankan yang menampilkan laporan keuangan periode 2017-2019.
3. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan variabel yang diteliti.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama Emiten	TANGGAL IPO	Kriteria			Sampel
				1	2	3	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08 Agustus 2003	√	√	√	1
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014	√	√	√	2
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09 Januari 2020	X	X	X	X
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016	√	√	√	3
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002	√	√	√	4
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08 Oktober 2007	√	√	√	5
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000	√	√	√	6
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015	√	√	√	7
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006	√	√	√	8
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013	√	√	√	9
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996	√	√	√	10
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003	√	√	√	11
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009	√	√	√	12
14	BBYB	Bank Tyudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015	√	√	√	13
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	25 Juni 1997	√	√	√	14
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989	√	√	√	15
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13 Juli 2001	√	√	√	16
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016	√	√	√	17
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014	√	√	√	18
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	08 Juli 2010	√	√	√	19
21	BJTM	BPD Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012	√	√	√	20
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002	√	√	√	21
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013	√	√	√	22
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003	√	√	√	23
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Desember 1999	√	√	√	24
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989	√	√	√	25
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989	√	√	√	26
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990	√	√	√	27
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13 Desember 2010	√	√	√	28
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002	√	√	√	29
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008	√	√	√	30
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999	√	√	√	31
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014	√	√	√	32
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990	√	√	√	33
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997	√	√	√	34
36	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03 Juli 2007	√	√	√	35
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000	√	√	√	36
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994	√	√	√	37
39	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013	√	√	√	38
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982	√	√	√	39
41	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15 Januari 2014	√	√	√	40

42	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006	√	√	√	41
----	------	--	------------------	---	---	---	----

Sumber : www.bi.go.id (2021)

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis menetapkan sebanyak 41 sampel perusahaan yang masuk ke dalam data sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2018:19), “Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal, gunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal, gunakan statistik nonparametrik atau lakukan treatment agar data normal.

Menurut Situmorang (2018:20), “Pengujian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal”. Distribusi data dikatakan normal apabila distribusi data berbentuk lonceng, yakni tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dengan adanya uji normalitas ini, maka penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi. Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Menurut Situmorang (2018:40), “Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi (hubungan) diantara variabel bebas dalam model regresi”. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas, maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas tidak terjadi jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Menurut Situmorang (2018:41), “Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai sebuah istilah korelasi antara serangkaian pengamatan atau

observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (seperti dalam deret waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross-section*)". Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan juga dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh *dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = *Dividen payout ratio (Independent Variabel)*

X_2 = *Return on equity (Independent Variabel)*

X_3 = *Debt to equity ratio (Independent Variabel)*

ϵ = Error term

3.6.4 Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel *exogenous*, terhadap variabel *endogenous*. Bentuk pengujiannya : Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika H0 diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika Ha diterima maka variabel berpengaruh. Pengujian menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi t tabel (α) = 0.05 dan dengan derajat kebebasan dk = n-1.

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Atau dapat juga menggunakan nilai signifikan:

- 1) Jika Sig < 0.05 = Ho ditolak sehingga H1 diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Jika Sig > 0.05 = Ho diterima sehingga H1 ditolak, artinya berpengaruh tidak signifikan.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika H0 diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika H1 diterima maka variabel berpengaruh. Pengujian menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi t tabel (α) = 0.05 dan dengan derajat kebebasan dk = n-1.

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Atau dapat juga menggunakan nilai signifikan:

- 1) Jika $Sig < 0.05 = H_0$ ditolak sehingga H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Jika $Sig > 0.05 = H_0$ diterima sehingga H_a ditolak, artinya berpengaruh tidak signifikan.

c. Uji Determinasi (Uji R^2)

Uji determinasi (R^2) mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat secara bersama-sama. R^2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Tentang Perusahaan

a. Sejarah Singkat Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau return atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan

taraf hidup orang banyak”. Sedangkan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Berdasarkan pengertian di atas, bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan asas yang digunakan dalam perbankan, maka tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya adalah pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 fungsi bank di Indonesia adalah merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat. Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

Berikut ini adalah profil perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mana merupakan sampel dari penelitian:

1) Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk

Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini, portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 60% – 75%)

disalurkan di sektor agribisnis, baik on farm maupun off farm. Bank AGRO yang didirikan dengan Akta Notaris Rd. Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989.

2) Bank Agris Tbk

Bank Agris Tbk (AGRS) didirikan tanggal 07 Desember 1970 dengan nama PT Finconesia (bergerak dalam bidang institusi keuangan). Kantor pusat Bank Agris berlokasi di Wisma GKBI Suite UG-01 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 Indonesia. Saat ini, Bank Agris memiliki 1 kantor cabang utama, 9 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu dan 7 kantor kas.

3) Bank Artos Indonesia Tbk

PT Bank Artos didirikan di Bandung pada 14 Desember 1992, berdasarkan Akta Pendirian Nomor yang dibuat di Notaris dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 737/KMK.013/1992 tanggal 10 Juli 1992, dan Surat Persetujuan Ijin Operasional dari Bank Indonesia No. 25/195/UPBD/PBD2 tanggal 31 Juli 1992.

4) Bank MNC Internasional Tbk

Bank ini didirikan pada 1989 telah tercatat publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode IDX: BABP sejak pada tanggal 15 Juli 2002 sebagai papan utama. Perusahaan sebelumnya bernama Bank Bumiputera Indonesia dan dimiliki oleh Bumiputera 1912

5) Bank Capital Indonesia Tbk

Bank Capital Indonesia atau lebih dikenal sebagai Bank Capital adalah sebuah bank yang berdiri sejak 1989 dan berkantor pusat di Jakarta. Berdiri pada 20 April 1989, perusahaan sebelumnya adalah perusahaan patungan antara Credit

Lyonnais SA dan Bank Internasional Indonesia (sekarang bernama Bank Maybank Indonesia).

6) Bank Central Asia Tbk

BCA mulai beroperasi pada 21 February 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Daerah Asemka di Jakarta di mana Kantor Cabang BCA Pertama berdiri. Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA) BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa

7) Bank Harda Internasional Tbk

Berawal dengan dibentuknya Badan Hukum PT. Bank Arta Griya Tanggal 21 Oktober 1992, kemudian berubah nama pada tanggal 16 Januari 1993 menjadi PT. Bank Harda Griya yang dikenal dengan sebutan BANK HARDA, dan resmi beroperasi pada tanggal 10 Oktober 1994 di Jl. Pinangsia III No. 27, Jakarta.

8) Bank Bukopin Tbk

Bank Bukopin didirikan pada tanggal 10 juli 1970, sebelum terkenal sebagai Bank Umum Koperasi Indonesia. Pada tahun 1989, perusahaan berganti nama menjadi Bank Bukopin. Setelah itu, pada tahun 1993 status perusahaan berupa menjadi perseroan terbatas

9) Bank Mestika Dharma Tbk

PT. Bank Mestika Dharma Tbk berdiri sejak tahun 1955 adalah merupakan Bank Umum Swasta Devisa serta satu-satunya bank daerah yang telah Go Public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BBMD, listing sejak 8 Juli 2013.

10) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.

11) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Hindia Belanda pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk ini berpusat di Jakarta, Indonesia. Lembaga tersebut berdiri tepat ditanggal yang saat ini dijadikan sebagai hari kelahiran BRI (16 Desember 1895).

12) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank (bank tabungan pos) di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR

13) Bank Tyudha Bhakti Tbk

Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB) didirikan pada tanggal 19 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990. Bank Yudha Bhakti memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 09 Desember 1989 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia

14) Bank J Trust Indonesia Tbk

Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Mutiara Tbk dan berubah nama menjadi PT. Bank J Trust Indonesia Tbk. Mei 2015. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, Indonesia. PT.

Bank J Trust Indonesia Tbk. beroperasi sebagai anak perusahaan dari J Trust Co, Ltd.

15) Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia. Pertama kali didirikan pada tahun 1956, bank ini dulunya bernama Bank Kopra Indonesia. Akibat krisis keuangan yang sedang melanda Asia pada tahun 1998, Bank Danamon akhirnya diambil alih oleh Pemerintah Indonesia.

16) Bank Pundi Indonesia Tbk

Bank Pundi merupakan perseroan yang berdiri pada tanggal 11 September 1992 dengan nama PT Executive International Bank sebagaimana yang tertulis dalam Akta Perseroan No.34 yang dibuat oleh Sugiri Kadarisman SH., Notaris di Jakarta. Baru pada 23 Juni 1993, perseroan mulai beroperasi sebagai Bank Umum.

17) Bank Ganesha Tbk

Bank Ganesha berdiri sejak tahun 1990 dan mulai beroperasi sejak tanggal 30 April 1992. Bank Ganesha mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam SK No.393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992, dan pada tahun 1995 status Bank Ganesha mendapatkan persetujuan menjadi Bank Devisa.

18) Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 9 Februari 1990, PT. Bank Ina Perdana Tbk (“Bank Ina”) berdiri dengan nama PT Bank Ina berdasarkan akta no.3 Notaris Winnie Hadiprodjo, SH pengganti Notaris Kartini Muljadi, SH untuk kemudian mendapatkan pengesahan

dari Kementerian Kehakiman dengan surat No. C2-3639HT.01.01.Th. 90 tanggal 23 Juni 1990.

19) Bank Jabar Banten Tbk

Pendirian BPD Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Pada bulan Juli 2010, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai saham di Bursa Efek Indonesia.

20) BPD Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank Jatim”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961.

21) Bank QNB Indonesia Tbk

Bank QNB Indonesia berdiri di Medan pada 1913 dengan nama NV Chunghwa Sangyeh Maatschappij. Dengan pengalaman perbankan lebih dari 100 tahun, Bank memperkuat struktur permodalannya melalui rights issue dan menjadikan QNB Group sebagai pemegang saham pengendali pada 2011.

22) Bank Maspion Indonesia Tbk

Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) didirikan tanggal 06 Nopember 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Bank Maspion memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum tanggal 30 Juli 1990 dan memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa tanggal 28 Juli 1995.

23) Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

24) Bank Bumi Arta Tbk

Bank ini berbasis di Jakarta dan didirikan pada tahun 1967. Bank Bumi Arta melakukan merger dengan Bank Duta Nusantara pada 1976, mendapat status bank devisa pada 1991, dan masuk Bursa Saham Jakarta pada tahun 2006

25) Bank CIMB Niaga Tbk

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia.

26) Bank Maybank Indonesia Tbk

Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

27) Bank Permata Tbk

Sebelum jatuh ke pelukan Bangkok Bank, Bank Permata punya sejarah panjang. Berdiri pada 17 Desember 1954, awalnya bernama Bank Persatuan Dagang Indonesia. Bank ini baru memulai kegiatannya pada 5 Januari 1955.

Kegiatan operasional itu bermula di sebuah bangunan yang terletak di Jalan Telepon Kota Nomor 2 Jakarta Barat.

28) Bank Sinar Mas Tbk

Bank Sinarmas berdiri pada 18 Agustus 1989 dengan nama Bank Shinta Indonesia. Namanya kemudian berubah menjadi Bank Sinarmas pada 2006. Bank ini mendapatkan status "bank persepsi" (bank pembayaran pajak) pada tahun 1994, dan berstatus bank devisa pada 1995, serta menjadi perusahaan publik pada 2010.

29) Bank of India Indonesia Tbk

Keberadaan PT Bank of India Indonesia, Tbk berawal dari sebuah bank pasar bernama Bank Pasar Swadesi yang berdiri pada tahun 1968 di Surabaya. Dalam upaya pengembangan usaha dan sekaligus untuk mendekatkan diri pada sentra bisnis nasional, pada tahun 1995 dilakukan pemindahan Kantor Pusat dari Surabaya ke Jakarta.

30) Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

BTPN didirikan di Bandung, Jawa Barat dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil). Memperoleh izin sebagai bank komersial. Berganti nama menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). TPG Nusantara S.a.r.l., melakukan akuisisi saham BTPN sebesar 71,6% melalui pembelian saham di Bursa Efek Indonesia.

31) Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut Bank Victoria atau Bank) pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta

Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat di hadapan notaris Amrul Partomuan Pohan SH, LLM.

32) Bank Dinar Indonesia Tbk

Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu bernama Bank Dinar Indonesia Tbk) (DNAR) didirikan tanggal 15 Agustus 1990 dengan nama PT Liman International Bank dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1991. Saat ini, Bank Dinar memiliki 1 kantor pusat, 1 kantor cabang dan 13 kantor cabang pembantu.

33) Bank Artha Graha Internasional Tbk

Bank Artha Graha Internasional berkedudukan di Jakarta Selatan semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973, dibuat dihadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

34) Bank Mayapada Internasional Tbk

PT. Bank Mayapada International, Tbk dibentuk pada 7 September 1989 di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sejak 23 Maret 1990 Perusahaan resmi menjadi bank umum.

35) Bank Windu Kentjana International Tbk

PT Bank Windu Kentjana International Tbk. atau yang lebih dikenal dengan sebutan “Bank Windu”, adalah Bank Umum Devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan merupakan hasil merger antara PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana pada tanggal 8 Februari 2008.

36) Bank Mega Tbk

Bank Mega (PT. Bank Karman) adalah perusahaan Indonesia yang didirikan pada tahun 1969, bergerak di bidang jasa keuangan perbankan dan berbentuk perseroan terbatas . Bank ini berbasis di Jakarta dan merupakan bagian dari CT Corp. Berawal dari sebuah usaha milik keluarga, PT. Mega Bank awalnya berkedudukan di Surabaya.

37) Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia. Didirikan sejak tanggal 4 April 1941, bank ini merupakan bank tertua keempat di Indonesia. Pada awal berdirinya, bank ini bernama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank.

38) Bank Nationalnobu Tbk

Bank Nationalnobu atau yang lebih dikenal sebagai Nobu Bank adalah Perusahaan publik yang bergerak dibidang perbankan dan berkantor pusat di Jakarta. Berawal dari PT Bank Alfindo Sejahtera yang dimiliki Alfi Gunawan, pendiri dari Ades yang berdiri pada 1989. Pada tahun 2007 berubah menjadi PT Bank Nationalnobu.

39) Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk, atau PaninBank didirikan dari penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja dan Bank Industri dan Dagang Indonesia pada 1971 dengan Akte No. 85 dibuat dihadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta.

40) Bank Panin Syariah Tbk

PT Bank Panin Syariah (d/h PT Bank Harfa) berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah.

41) Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT.Bank Woori Saudara 1906, Tbk pertama kali didirikan pada tahun 1906 dengan nam Vereeniging Himpoenan Soedara oleh para saudagar batik dan kulit di Bandung dan sekitarnya, dengan tujuan utama untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan pinjam.

b. Visi dan Misi Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia

1) Visi Perusahaan

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi Perusahaan

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Setelah data yang digunakan terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap data tersebut. Sebelum di analisis dan dievaluasi data terlebih dahulu diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) yang kemudian hasil output

tersebut akan dievaluasi untuk mengetahui variabel *dividen pay out ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan harga saham.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen Payout Ratio	123	.00	428.57	40.9109	65.71166
Return On Equity	123	.05	10.65	2.1703	1.48686
Debt to Equity Ratio	123	62.34	503.96	1.3210	60.94260
Harga Saham	123	112.00	17600.00	2.4871	3529.67467
Valid N (listwise)	123				

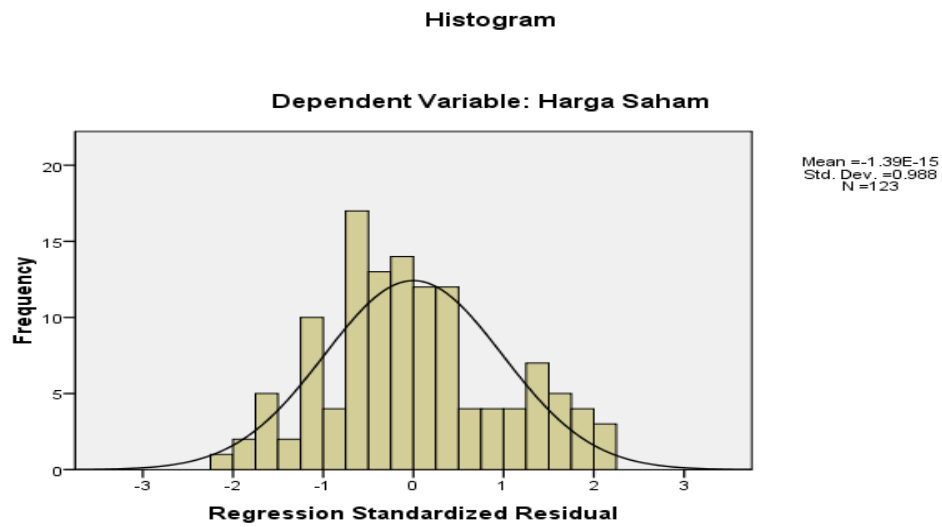
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Pada tabel 4.1 di atas diketahui nilai rata-rata dari variabel *dividen payout ratio* nilai minimum sebesar 0,00, maksimum sebesar 428,57, mean sebesar 40,9109 dan standar deviasinya adalah 65,71166. Variabel *return on equity* nilai minimum sebesar 0,05, maksimum sebesar 10,65, mean sebesar 2,1703 dan standar deviasinya adalah 1,48686. Variabel *debt to equity ratio* nilai minimum sebesar 62,34, maksimum sebesar 503,96, mean sebesar 1,3210 dan standar deviasinya adalah 60,94260. Variabel harga saham nilai minimum sebesar 112,00, maksimum sebesar 17600,00, mean sebesar 2,4871 dan standar deviasinya adalah 3529,67467, dengan jumlah data sebanyak 123 data.

4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

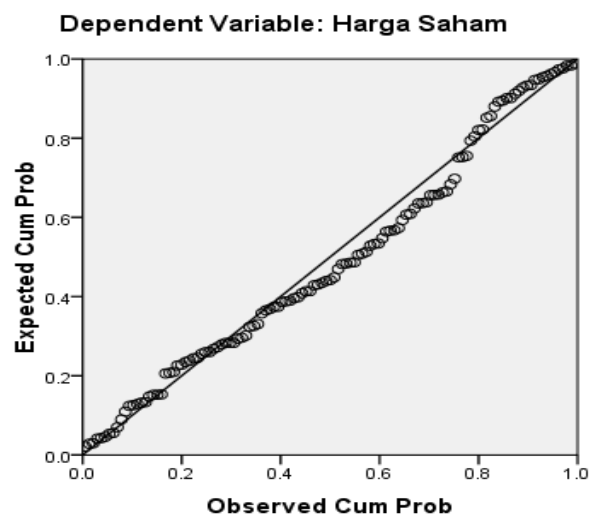


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig (2-tailed)* > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17840845
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.535
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,535 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,535 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.687	1.894	5.115	.000		
	Dividen Payout Ratio	.007	.073	5.098	.022	.971	1.030
	Return On Equity	.149	.202	5.736	.003	.889	1.125
	Debt to Equity Ratio	-.558	.397	-1.405	.013	.914	1.095

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas tidak terkena masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Untuk variabel *dividen payout ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,971 dan VIF sebesar 1,030 Variabel *return on equity* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,889 dan VIF sebesar 1,125. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,914 dan VIF sebesar 1,095.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $(t-1)$ atau sebelumnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.17532
Cases < Test Value	61
Cases >= Test Value	62
Total Cases	123
Number of Runs	54
Z	-1.539
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,124 > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.1.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.687	1.894	5.115	.000		
	Dividen Payout Ratio	.007	.073	5.098	.022	.971	1.030
	Return On Equity	.149	.202	5.736	.003	.889	1.125
	Debt to Equity Ratio	-.558	.397	-1.405	.013	.914	1.095

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Tabel 4.5 pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,687 + 0,007 X_1 + 0,149 X_2 - 0,558 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka harga saham (Y) adalah sebesar Rp.9,687.
- b. Jika terjadi peningkatan *dividen payout ratio* sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.0,007.
- c. Jika terjadi peningkatan *return on equity* sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.0,149.
- d. Jika terjadi peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan menurun sebesar Rp.0,558.

4.1.5 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.6
Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.975	3	.992	6.697	.006^a
	Residual	169.415	119	1.424		
	Total	172.390	122			

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah $6,697 > F_{tabel} 2,68$, dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.687	1.894	5.115	.000		
	Dividen Payout Ratio	.007	.073	5.098	.022	.971	1.030
	Return On Equity	.149	.202	5.736	.003	.889	1.125
	Debt to Equity Ratio	-.558	.397	-1.405	.013	.914	1.095

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 untuk mengetahui pengaruh variabel independen *dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara parsial terhadap variabel dependen harga saham adalah sebagai berikut :

- 1) *Dividen payout ratio* memiliki $t_{hitung} (5,098) > t_{tabel} (1,980)$ dan signifikan $0,022 < 0,05$. Artinya secara parsial *dividen payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
- 2) *Return on equity* memiliki $t_{hitung} (5,736) > t_{tabel} (1,980)$ dan signifikan $0,003 < 0,05$. Artinya secara parsial *return on equity* berpengaruh

signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

- 3) *Debt to equity ratio* memiliki $t_{hitung} (-1,405) < t_{tabel} (1,980)$ dan signifikan $0,013 < 0,05$. Artinya secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel harga saham. Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.334	1.19317

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.8 koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,334. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa

kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 33,4%, sedangkan sisanya sebesar 66,6% (100% - 33,4%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,334 yang artinya 33,4% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti piutang, ukuran perusahaan, likuiditas dan lain-lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (5,098) > t_{tabel} (1,980)$ dan signifikan $0,022 < 0,05$. Artinya secara parsial *dividen payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Moch Hary Sabar Supriatna (2018), dimana *dividen payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengumuman dividen dapat dijadikan alat untuk mengirimkan isyarat yang nyata kepada pasar mengenai kinerja perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang. Setelah menerima isyarat melalui pengumuman dividen maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman perubahan dividen yang dibayarkan sehingga bisa dikatakan pasar menangkap informasi tentang prospek perusahaan yang terkandung dalam pengumuman tersebut. Adanya kenaikan dividen dapat dijadikan suatu sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan

suatu penghasilan yang baik. Para investor akan tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen. Permintaan saham perusahaan yang membagikan dividen akan mengalami kenaikan sehingga terjadi peningkatan pada harga saham. Harga saham yang meningkat akan menyebabkan return saham yang meningkat pula. Hal ini berlaku sebaliknya apabila dividen yang diberikan tinggi maka investor berminat pada saham tersebut dan berdampak pada peningkatan harga saham.

4.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (5,736) > t_{tabel} (1,980)$ dan signifikan $0,003 < 0,05$. Artinya secara parsial *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Resciyana Putri Utami (2012), dimana *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Investor melihat *Return On Equity* sebagai faktor penting dalam mempertimbangkan pembelian harga saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka harga saham juga akan meningkat sebaliknya apabila *Return On Equity* menurun maka *Return On Equity* cenderung akan menurun karena investor akan mengalihkan pembelian saham pada instrument lain atau emiten lain yang nilai *Return On Equity* lebih tinggi. Tingkat ROE suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan oleh para investor, sehingga akan berdampak pada harga saham.

4.2.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (-1,405) < t_{tabel} (1,980)$ dan signifikan $0,013 < 0,05$. Artinya secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Reza Dewangga (2016), dimana *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan, jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya, sehingga akan berdampak pada harga saham.

4.2.4 Pengaruh *Dividen Payout Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah $6,697 > F_{tabel} 2,68$, dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *dividen payout ratio, return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian Moch Hary Sabar Supriatna (2018), Resciyana Putri Utami (2012) dan Reza Dewangga (2016) dimana *dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Para investor akan tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen. Permintaan saham perusahaan yang membagikan dividen akan mengalami kenaikan sehingga terjadi peningkatan pada harga saham. Harga saham yang meningkat akan menyebabkan return saham yang meningkat pula. Tingkat ROE suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan oleh para investor, sehingga akan berdampak pada harga saham. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan, jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya, sehingga akan berdampak pada harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Dividen payout ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
4. *Dividen payout ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan harus dapat mengembangkan kebijakan dividen agar dapat memuaskan investor dengan pembagian keuntungan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh modal yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sehingga tingkat ROE bisa meningkat di tahun-tahun yang akan datang.
3. Perusahaan harus bisa mengatur proporsi hutang dan menggunakannya dengan baik tentunya menjadi perusahaan yang banyak diminati, karena investor cenderung memilih untuk berinvestasi untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.
4. Perusahaan harus dapat meningkatkan harga saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Maka dengan demikian para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan akibat dari penilaian yang baik dari pada investor terhadap kinerja perusahaan yang meningkat, karena peningkatan kinerja perusahaan bisa menjamin kemakmuran para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Sari. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*.
- Bunarto (2016). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta.
- Darmadji dan Fakhrudin. (2016). "*Manajemen Keuangan*". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Darsono dan Ashari (2016). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Hery, S (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam (2018s). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Giriyani, Ni Luh Putu Widya. (2019). *Pengaruh Cash Conversion Cycle, Likuiditas Dan Firm Size Terhadap Harga Saham*.
- Husnan S (2016). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Haryono, K (2017). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawan (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, H.M. (2016). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. Offset.
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi (2016). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman dan Samsudin (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: ANDI.
- Manullang dan Manuntun (2016). *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Penerbit Cipta Pustaka Media. Bandung.

- Maulan Irwadi (2016). *Pengaruh Dividen Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*.
- Mawarni, C. (2016). *Pengaruh Net Profit Margin dan Pendapatan Return On Equity Asset Pada Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Banca d'italia. SSRN-id935026.
- Mohan dan Chitradevi (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musfitria, Anessa. (2016). *Pengaruh Dividen Dan Leverage Terhadap Perkiraan Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011)*.
- Niken May Wulan Ningrum (2017). *Pengaruh DPR, ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*.
- Pangemanan, Reiklof. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Putri Nur Indah Safitri (2018). *Pengaruh ROE, NPM, GPM dan EPS Terhadap Harga Saham*.
- Rahmawati, Fatkur. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*.
- Reza Dewangga Nugraha (2016). *Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham*.
- Riyanto, T (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 3. Yogyakarta: ANDI.
- Rusiadi, et al, (2016). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : USU Press.
- Rudiyanto (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Samsul (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis Blue Ocean Strategy Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.
- Sawidji (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sartono, (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sebayang, S., Novalina, A., Nasution, A. P., & Panggabean, L. S. R. (2019, April). *An Empirical Investigation of The Factors Influencing Village Development: A Confirmatory Factor Analysis. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018)* (pp. 929-940). Atlantis Press.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, (2018). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, USU Press, Medan.
- Sugiyono, (2016). *Metode Peneiltian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrinso (2019). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tandelilin (2016). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Konisius.
- Warsono (2017). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). *Fraud diamond analysis in detecting fraudulent financial report. International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 6638-6646.
- Widiatmodjo (2017). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.